

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR KEJURUAN DAN PERHATIAN ORANGTUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KELISTRIKAN OTOMOTIF SISWA
KELAS XI SMK AL GHAZALI MIRIT KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Nopri Jumianto & Tarto

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
E-mail: noprijumianto@yahoo.com

Abstract. *The study aimed to describe (1) correlation between vocational learning motivation with learning achievement of automotive electrical subject; (2) correlation between parents' attention with learning achievement of automotive electrical subject of welding subject; and (3) correlation between vocational learning motivation and parents' attention with learning achievement of automotive electrical subject. This study was ex-post facto research. Data collecting methods were questionnaires and documentation. Data analyzing methods used descriptive analysis, first and second hypothesis testing used partial correlation and third hypothesis testing used double regression. This study shows that (1) there was a positive and significant correlation between vocational learning motivation with learning achievement with the significant score $0.022 < 0.05$; (2) there was a positive and significant correlation between parents' attention with learning achievement of automotive electrical subject with the significant score $0.014 < 0.05$; and (3) there was a positive and significant correlation between vocational learning motivation and parents' attention with learning achievement of automotive electrical subject with the significant score $0.002 < 0.05$. The score of determinant coefficient (R^2) 0.237, it means that vocational learning motivation and parents' attention gave a positive contribution 23.7% toward learning achievement of automotive electrical subject, while 76.3% was influenced by other factors that were not discussed in this study.*

Key words: *motivation, attention, achievement*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif; (2) hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif, dan (3) hubungan motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan interkorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif karena nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. (2) Ada hubungan positif dan signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif karena nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. (3) Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan dan perhatian orangtua secara simultan dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Koefisien determinan (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,237, artinya besarnya korelasi antara motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y) adalah sebesar 23,7%, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *motivasi, perhatian, prestasi*

A. PENDAHULUAN

SMK Al Ghazali Mirit Kebumen adalah salah satu Sekolah Menengah yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Dewasa ini yang masih menjadi pembicaraan hangat dalam masalah mutu pendidikan di SMK adalah prestasi belajar siswa. Menurut Zainal Arifin (2007:10), “prestasi pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan yang meliputi aspek pembentukan watak peserta didik”. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaeful Bahri Djamarah (2004:21) bahwa “Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum”. Salah satu prestasi belajar yang dipelajari di SMK Al Ghazali Mirit Kebumen adalah mata pelajaran kelistrikan otomotif. Dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, siswa SMK Al Ghazali Mirit Kebumen memiliki motivasi belajar siswa yang berbeda dalam mempelajari mata pelajaran kelistrikan otomotif, sehingga berpengaruh besar terhadap prestasi belajar. Rendahnya motivasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, yaitu keinginan dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui belajar. Muhibbin Syah (2004:134), “Motivasi adalah keadaan internal organisme (baik manusia ataupun hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”. Sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan berupaya membantu meningkatkan motivasi siswa agar menjadi siswa yang berprestasi, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik. Menurut Sartain (dalam Ngalim Purwanto, 2013:61), “motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau rangsangan (*incentive*)”.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif. Menurut

Suryabrata (2004:70), motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan mendapatkan prestasi belajar kelistrikan otomotif yang baik pula. Jadi, siswa yang mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran kelistrikan otomotif akan berusaha untuk aktif dalam mengikuti pelajaran dan aktif bertanya pada guru dan mau mengerjakan tugas dengan baik. Siswa yang motivasi siswa belajar tinggi akan berusaha mengerjakan tugasnya dengan baik, rajin dalam mengikuti petunjuk dari guru dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dengan senang hati hadir di sekolah tepat waktu, dan mengerjakan tugas dengan baik.

Selain tingkat motivasi belajar, perhatian orangtua siswa juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa. Menurut Mansyur (2005: 338), “perhatian adalah cara berbuat atau tingkah laku pada suatu hal. Bisa juga diartikan cara pandang atau sikap seseorang terhadap sesuatu.” Djaali (2012:52), berpendapat “perhatian adalah mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.” Orangtua berperan sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak dalam meningkatkan prestasi dan membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggungjawab dan bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil.

Dalam kondisi yang normal anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua memperoleh kemandirian yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan bimbingan dan perhatian. Akan tetapi yang menjadi masalah bagi orang tua siswa SMK Al Ghazali Mirit Kebumen yaitu kesibukan orang tua, kurang memperhatikan anak-anaknya, acuh tak acuh dan cenderung otoriter. Secara normatif, jika seorang anak memperoleh perhatian besar dari orang tua maka hasil belajarnya baik, sedangkan jika seorang anak tidak mendapatkan perhatian

maka hasil belajarnya rendah. Akan tetapi fenomena yang terjadi seorang anak yang mendapatkan perhatian orang tua tidak semuanya mempunyai hasil belajar yang baik, sebaliknya anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya bisa mempunyai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif?
2. Apakah ada hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif?
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan perhatian orangtua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Furchan (2002:383), penelitian *ex post facto* adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Al Ghazali Mirit Kebumen yang berjumlah 49 siswa yang tersebar dalam 2

kelas yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan interkorelasi.

C. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar kejuruan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,329 dengan taraf signifikan 0,022. Karena nilai nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, maka ada korelasi yang positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Rangkuman Uji Parsial antara X_1 dengan Y
dengan mengendalikan X_2

Variabel	r_{hitung} (r_{xy})	Sig.	Keterangan
r_{x_1y-2}	0,329	0,022	Ada korelasi ($0,022 < 0,05$)

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi

belajar kelistrikan otomotif (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,342 dengan taraf signifikansi 0,017. Karena nilai nilai signifikansi 0,017 di

bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Rangkuman Uji Parsial antara X₂ dengan Y
dengan mengendalikan X₁

Variabel	r _{hitung} (r _{xy})	Sig.	Keterangan
r _{x₂y-1}	0,342	0,017	Ada korelasi (0,014 < 0,05)

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji regresi ganda dua prediktor. Uji regresi digunakan untuk mengetahui nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi digunakan tehnik

analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini, langkah-langkah analisis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan perhitungan data dari angket yang kemudian menghitung data angket motivasi belajar (X₁), perhatian orang tua (X₂) dan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Uji Regresi Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.623	1.700		39.181	.000
1 X1	.041	.017	.310	2.365	.022
X2	.065	.027	.323	2.466	.017

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β, untuk konstanta = 66,623, motivasi belajar = 0,041 dan perhatian orang tua = 0,065. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 66,623 + 0,041X_1 + 0,065X_2$.

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2001). Apabila nilai R² yang diperoleh mendekati angka 1, maka korelasi motivasi belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif sangat tinggi. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 4.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh

Tabel 4.

Nilai Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.204	2.63266

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,237, artinya besarnya korelasi antara motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y) adalah sebesar 23,7%. Berdasarkan koefisien determinan, motivasi belajar dan motivasi belajar memberikan korelasi yang positif terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif sebesar 23,7%, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi

Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi digunakan untuk mengetahui korelasi prediktor motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap Y (prestasi belajar kelistrikan otomotif). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh, apabila nilai p di bawah taraf signifikan 5% ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil uji F dengan ANOVA adalah sebagai berikut.

Tabel 5.

Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99.180	2	49.590	7.155	.002 ^b
Residual	318.820	46	6.931		
Total	418.000	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,002. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada korelasi positif

dan signifikan motivasi belajar dan faktor ekonomi orang tua dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif karena nilai signifikansi 0,002 di bawah taraf signifikansi 5%.

D. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu uji

hipotesis dengan menggunakan regresi ganda dan korelasi parsial.

4. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,329 dengan taraf signifikan 0,022. Karena nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, maka ada hubungan yang positif.

Motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif, sehingga siswa yang memiliki motivasi yang baik akan mendapatkan prestasi yang baik pula. Siswa yang mempunyai motivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran kelistrikan otomotif akan berusaha untuk aktif dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya pada guru dan mau mengerjakan tugas dengan baik, rajin dalam mengikuti petunjuk dari guru dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dengan senang hati hadir di sekolah tepat waktu, mendengarkan, bertanya, serta mau berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik.

5. Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

Uji hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,342 dengan taraf signifikansi 0,014. Karena nilai nilai signifikansi 0,017 di bawah taraf

signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif.

Perhatian orang tua dapat merefleksikan ekspektasi yang tinggi untuk mendukung pencapaian kesuksesan dalam belajar. Perhatian orang tua tersebut mengacu pada pemenuhan kebutuhan untuk belajar. Perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam hal ini adalah siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Keberhasilan siswa dalam menempuh pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajarnya, jika perhatian yang diberikan orang tua maksimal.

6. Hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 66,623, motivasi belajar = 0,041 dan perhatian orang tua = 0,065. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 66,623 + 0,041X_1 + 0,065X_2$. Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,002. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif karena nilai signifikans 0,002 di bawah taraf signifikansi 5%.

Siswa yang memiliki motivasi siswa dalam belajar akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil dan tugas-tugas di dalam kelas cukup memberu tantangan, tidak terlalu mudah juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil. Perhatian orang tua juga menentukan prestasi belajar siswa. Anak yang

mendapatkan perhatian dari orang tua mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar serta menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar. Selain itu perhatian orang tua yang optimal, mampu memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian, intensitas belajar siswa yang tinggi dan perhatian orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

4. Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Ada hubungan positif dan signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan perhatian orangtua secara simultan dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk orang tua, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut.

4. Siswa dirasikan untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilannya semakin meningkat untuk mendukung minatnya melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Orang tua disarankan untuk meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam belajar, seperti memberikan kebutuhan belajar yang dibutuhkan anak untuk mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik.
6. Secara rutin dan terprogram sebaiknya guru memberikan tugas-tugas,

memberikan latihan, dan memperbanyak kegiatan praktik, sehingga siswa memiliki *skill* atau keterampilan sebagai bekal melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

7. Segala perlengkapan sekolah sebaiknya dipenuhi dan dilengkapi, serta meningkatkan latihan-latihan, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Furchan Arief. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jalaludin Rahmat. 2007. *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.